

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2018 (SURVEI PADA BURSA EFEK INDONESIA)

¹Aulia Kusmiawati, ²Wilma Zuarko Adji, ³Widwi Handari Adji

^{1,2}. Program Studi Administrasi Keuangan, ³Komputer Akuntansi

^{1,2,3} Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: ¹Auliakusmiawati20@gmail.com, ²wilma.zuarko@gmail.com; ³widwihandari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio utang dengan modal terhadap rasio pengembalian modal pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode tahun 2014-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan dengan data sekunder dengan cara dokumentasi, penelitian kepustakaan dan riset internet. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji normalitas, koefisien kolerasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien kolerasi sebesar 0,916 yang berarti hubungan secara positif dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 83,9 % yang menunjukkan besarnya pengaruh rasio utang dengan modal terhadap rasio pengembalian modal dan sisanya 16,1 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti, persamaan regresi linear $Y = a + bX = -25,295 + 6,797 X$, bahwa setiap kenaikan 1 angka rasio utang dengan modal maka rasio pengembalian modal akan mengalami peningkatan sebesar 6,797. Dari hasil uji t diperoleh $3,958 > 3,182$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan rasio utang dengan modal terhadap rasio pengembalian modal.

Kata Kunci : Rasio Utang dengan Modal, Rasio Pengembalian Modal

ABSTRACT

This research was aimed to determine the influence of debt to equity ratio to the return on equity ratio at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the 2014-2018 period. The method that used in this research was quantitative methods, data collection techniques is using secondary data by means of documentation, library research and internet research. The data analysis technique used is normality test, correlation coefficient, determination coefficient, simple linear regression analysis and hypothesis testing. As the research has been done, the correlation coefficient is 0,916 this means this had a positive relationship with the level of relationship is very strong. And the determination coefficient was 83,9%. The linear regression equation $Y = a + bX = - 25,295 + 6,797 X$, that every increase of 1 number debt to equity ratio figure will increase the return on equity ratio by 6,797. The t test result obtained $3,958 > 3,182$ ($T_{count} > T_{table}$), so H_0 is rejected and H_a was accepted which means there was a significant influence between debt to equity ratio and the return on equity ratio.

Keyword : *Debt to Equity Ratio, Return on Equity*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangan ekonomi dan masyarakat yang semakin cepat berkembang dibarengi dengan perkembangan teknologi yang semakin melaju membuat perusahaan ikut terus mengalami pertumbuhan. Keadaan ini membuat manajemen perusahaan dituntut selalu siap dan harus mengantisipasi bagaimana mempertahankan kelangsungan perusahaan agar tak menjadi pailit di masa depan. Manajemen yang baik tidak hanya berhasil dalam menghadapi persaingan usaha, namun juga berhasil dalam melakukan pembelanjaan ekonomis. Hal ini berkaitan karena tujuan perusahaan sendiri ialah memiliki kemampuan bertahan, bersaing, dan berkembang (Amalia Firdhausya, 2019:1).

Karena secara umum tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang optimal dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung dengan adanya sumber daya yang memadai. Perusahaan dapat menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan dengan dengan cara mendapatkan modal internal maupun memanfaatkan pinjaman dari kreditur (Merywati

Dunggam,2012:2).Perusahaan arah dan memperjelas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka penulis memberikan pembahasan meliputi : menggunakan hutang sebagai sumber dana yang lain dengan harapan penggunaan hutang tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba yang optimum, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laba yang optimum dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Tetapi jika hutang tidak dikelola dengan baik maka tidak menutup kemungkinan kalau hutang akan menimbulkan masalah bagi perusahaan (Merywati Dungga, 2012:2). Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2014-2018”.

B. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Periode 2014-2018.”

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat *debt to equity ratio* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018 ?
2. Bagaimana tingkat *return on equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018 ?
4. Apa permasalahan yang berkaitan dengan *debt to equity ratio* dan *return on equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Periode 2014-2018 ?
5. Apa upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan *debt to equity ratio* dan *return on equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perkembangan *debt to equity ratio* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Periode 2014-2018.
2. Mengetahui perkembangan *return on equity* ada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Periode 2014-2018.
3. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Periode 2014-2018.
4. Mengetahui permasalahan apa saja yang berkaitan dengan *debt to equity ratio* dan *return on equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Periode 2014-2018.
5. Mengetahui upaya menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan *debt to equity ratio* dan *return on equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Periode 2014-2018.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat secara umum dan secara khusus kepada :

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini berguna sebagai acuan untuk pedoman dagibank serta masukan dan evaluasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Periode 2014-2018 dimasa yang akan datang dan mempunyai perkembangan yang lebih baik serta bahan pertimbangan bagi bank untuk mengembangkan perusahaannya.
2. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang keilmuan dalam bidang keuangan, khususnya mengenai pengaruh *debt to equity*

ratio terhadap *return on equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

3. Bagi pembaca

Sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan, wawasan, informasi dan sebagai referensi bacaan dalam pembuatan tugas akhir dimasa yang akan datang mengenai khususnya pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.

METODE

A. Kajian Ilmiah

1. Laporan Keuangan

Menurut **Raharjaputra (2011:194)** mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut **Farid dan Susanto (2011:2)** mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut **Harjito dan Martono (2011:51)** mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Menurut **Horne dan Wachowicz (2012:154)** mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

3. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2015:157) mengemukakan bahwa *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Irham Fahmi (2012:128) *Debt to equity ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisa laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besar jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Menurut Lukman (2011:121) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang, maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal sendiri.

a. Rumus *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2015:158), rumus yang digunakan untuk *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

b. Manfaat dan Tujuan *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2015:165) mengemukakan bahwa tujuan dan manfaat *debt to equity ratio*, yaitu :

1. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.

3. Untuk menilai dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

4. *Return on Equity*

Menurut Kasmir (2015:204) menyatakan bahwa *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

Menurut Sartono (2012:124) menyatakan bahwa *Return on equity* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

a. Rumus *Return on Equity*

Menurut Kasmir (2015:204) Rumus yang digunakan untuk return on equity sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

b. Manfaat Dan Tujuan *Return on Equity*

Menurut Kasmir (2015:198) mengemukakan bahwa manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *return on equity*, yaitu :

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri.

3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

B. Metode Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data dari laporan keuangan PT Bank Mandiri Persero Tbk 2014-2018 yang terdaftar di bursa Efek Indonesia

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan metode statistik.

6. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas Menurut (Kasmir, 2015:157)	<i>Debt to Equity Ratio</i> Periode 2014-2018.	Rasio (%)
2	<i>Return on Equity</i> (Y)	<i>Return on Equity</i> merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas Menurut (Kasmir, 2015:204)	<i>Return on Equity</i> Periode 2014-2018.	Rasio (%)

7. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada periode 2014-2018.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah *Total Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2014-2018.

8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dengan cara dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari laporan keuangan dari *website* resmi PT Bank Mandiri

(Persero) Tbk untuk dijadikan alat bukti untuk mendukung penelitian penulis yang berkaitan dengan *debt to equity ratio* dan *return on equity*, penelitian kepustakaan pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, riset Internet Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

9. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu analisis deskriptif dan inferensial.

a. Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206), mengemukakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan

tidak, (Ghozali 2013:160). Uji normalitas juga digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kolmogorov Smirnov Jika signifikan kurang dari 0,05 maka kesimpulannya tidak berdistribusi normal, tetapi jika signifikannya lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal.

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

b. Analisis Data Inferensial

Analisis Data ini digunakan untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh *debt to equity ratio* (X), sebagai variabel independent terhadap *return on equity* (Y) di sebagai variabel dependent. Untuk menjawab tujuan penelitian yaitu sejauh mana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* penulis menggunakan :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau

2. Kolerasi *pearson product moment*

Menurut Sugiyono (2017:182) mengemukakan bahwa kolerasi *pearson product moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa presentasi (%)

variabel X mempengaruhi variabel Y. Secara sederhana koefisien koefisien kolerasi atau $R = r^2$. (Ghozali, 2013:97).

4. Regensi linear sederhana

Regensi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab X terhadap variabel akibatnya

5. Hipotesis uji t

Hipotesis uji t yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), beserta seberapa besar pengaruhnya, (Sugiyono, 2017:184).

determinasi dihitung dengan mengkuadratkan

Debt to equity ratio PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tahun 2014 DER 6,65 katagori rendah. Tahun 2015 DER 6,16 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,49 (7,37 %) dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 DER 5,38 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,78 (12,67 %) dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 DER 5,22 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,16 (2,97%). Pada tahun 2018 DER 5,25 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 0,03 (0,58 %).

B. Return on Equity pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014- 2018

Tabel 3. Data *Return on equity* Periode 2014-2108 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	ROE (%)	Perkembangan Naik/ Turun		Standar Industri	Ket
		Δ ROE	Δ %		
2014	19,7	-	-	40%	Rendah
2015	17,7	-2	-10,16	40%	Rendah
2016	9,55	-8,15	-46,05	40%	Rendah
2017	12,61	3,06	32,05	40%	Rendah
2018	10,61	-2	-15,87	40%	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Debt to Equity Ratio Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018

Tabel 2. Data *Debt to Equity Ratio* Periode 2014-2018 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	DER (%)	Perkembangan Naik/Tahun		Standar Industri	Ket
		Δ DER	Δ %		
2014	6,65	-	-	90%	Rendah
2015	6,16	-0,49	-7,37	90%	Rendah
2016	5,38	-0,78	-12,7	90%	Rendah
2017	5,22	-0,16	-2,97	90%	Rendah
2018	5,25	0,03	0,58	90%	Rendah

Return on equity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tahun 2014 ROE 19,7 katagori rendah. Tahun 2015 ROE 17,7 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 2 (10,16%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 ROE 9,55 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar Δ 8,15 (46,05 %) dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 ROE 12,61 katagori rendah dan mengalami kenaikan sebesar Δ 3,06 (32,05%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2018 ROE 10,61 katagori rendah dan mengalami

penurunan sebesar $\Delta 2$ (15,87 %) dari tahun sebelumnya dan pada Tahun 2018 ROE 10,61 katagori rendah dan

mengalami penurunan sebesar $\Delta 2$ (15,87 %) dari tahun sebelumnya.

C. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT Bank Mandiri Tbk Periode 2014-2018

Berdasarkan tabel 4 hasil

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
		DER	ROE				
DER	Pearson Correlation	1	,916*				
	N	5	5				
	Sig. (2-tailed)		,029				
ROE	Pearson Correlation	,916*	1				
	N	5	5				
	Sig. (2-tailed)		,029				
		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
DER		,271	5	,200*	,899	5	,404
ROE		,225	5	,200*	,901	5	,414

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk kedua variabel dikatatakan normal di atas 0,05

dalam tabel ada di Kolmogorov Smirnov, kolom sig untuk *debt to equity* dan *return on equity* dengan nilai 0,200 > 0,05 Sedangkan dengan Shapiro Wilk juga hasilnya normal dimana sig *debt to equity* 0,404 > 0,05 dan sig *return on equity* 0,414 > 0,05, maka populasi dan sampeldapat digunakan dan berdistribusinormal

2. Koefisien Kolerasi *pearson product moment*

Tabel 4. Hasil Koefisie Kolerasi *pearson product moment*

korelasi *pearson product moment*, diketahui nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$ disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (*debt to equity ratio*) dengan variabel Y (*return on equity*). Hasil korelasi person product moment adalah 0,916. Karena perhitungan korelasi tersebut berada pada interval 0,80 - 1,000, maka dari itu dapat

disimpulkan bahwa *debt toequity ratio* berhubungan secara positif terhadap *return on equity* dengan derajat hubungankorelasi sangat kuat.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	sR	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	,916 a	,839	,786	2,06255
---	-----------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,916 yang artinya sangat kuat, sedangkan Koefisien Determinasi (R^2 atau R Square = besarnya pengaruh variabel *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* sebesar 0,839 dengan kata lain pengaruhnya 83,9% sisanya 16,1 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

4. Analisa Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil Analisa Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25,295	9,980		2,535	,085
	DER	6,797	1,717	,916	3,958	,029

a. Dependent Variable: ROE

$$\text{atau } Y = -25,295 + 6,797 X$$

Yang memiliki arti sebagai berikut:

a = Angka konstanta (a) sebesar -25,295 dan jika nilai *debt to equity ratio* (X) bernilai 0 maka dapat dikatakan nilai *return on equity* (Y) sebesar Rp. -25,295.

b = Angka koefisien regresi (b) nilainya sebesar 6,797 artinya

bahwa setiap penambahan 1% Variabel *debt to equity* maka Variabel *Y return on equity* akan meningkat sebesar 6,797.

5. Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25,295	9,980		2,535	,085
	DER	6,797	1,717	,916	3,958	,029

b. Dependent Variable: ROE

s, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,958 sehingga t_{hitung} dengan $a = 0,05$ dan $n = 5$ dengan uji 2 (dua) pihak dan $dk = n - k = 5 - 2 = 3$ sehingga dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 3,182 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,958 > 3,182$) maka H_0 **ditolak** dan H_a **diterima**, Artinya setelah dilakukan uji t dapat disimpulkan bahwa ternyata *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* periode 2014-2018 pada PT Bank Mandiri (Persero)

D. Permasalahan yang berkaitan dengan *debt to equity ratio* dan *return on equity* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Periode 2014-2018 ?

Terjadinya kredit bermasalah di disebabkan oleh faktor intern yaitu kurangnya pemahaman terhadap

kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon nasabah, kredit yang diberikan seperti kredit modal kerja digunakan untuk konsumtif, kurangnya pengecekan latar belakang calon nasabah. Terjadinya kredit bermasalah di disebabkan oleh faktor ektern yaitu karena merosotnya perekonomian debitur, terjadinya

E. Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan *debt to equity ratio* dan *return on equity* pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2014-2018 ?

1. Upaya penyelesaian kredit bermasalah yang disebabkan oleh faktor intern dilakukan dengan peringatan tertulis dalam bentuk Surat Peringatan (SP), mutasi, dan penurunan jabatan, serta upaya penyelesaian.
2. Kredit bermasalah yang disebabkan oleh faktor ekstern dilakukan dengan mengirim Surat Peringatan SP 1 sampai SP 3 melakukan penagihan kepada pihak yang ikut serta menandatangani perjanjian kredit, dan terakhir melakukan penarikan dan pelepasan agunan.
3. Menyusun tata cara bagaimana manajemen risiko dilakukan dan memastikan bahwa struktur kebijakan, akuntabilitas, dan protokol pelaporan masalah berjalan dengan baik, direktur harus waspada terhadap tanda bahaya seperti strategi bisnis yang tidak berjalan, tekanan kinerja, eksekutif yang kurang mumpuni, kompetisi internal yang tidak sehat, dan fokus

PHK mendadak di tempat kerja debitur dan penurunan omzet usaha debitur. Lemahnya manajemen risiko (fluktuasi pasar, likuiditas, kredit, operasional, hukum, kepatuhan), rekayasa keuangan, rekayasa akuntansi, lemahnya internal control, masalah SDM, dan budaya kerjanya.

berlebihan pada tujuan jangka pendek, dan manajemen harus mempersiapkan wawasan yang luas ketika hendak melakukan terobosan baru sehingga risiko dapat dikomunikasikan dan ditangani dengan baik.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan analisis dari data yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. mencatat perkembangan *debt to equity ratio* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tahun 2014 DER 6,65 katagori rendah. Tahun 2015 DER 6,16 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar $\Delta 0,49$ (7,37 %) dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 DER 5,38 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar $\Delta 0,78$ (12,67 %) dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 DER 5,22 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar $\Delta 0,16$ (2,97%) dari

tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 DER 5,25 katagori rendah dan mengalami peningkatan sebesar $\Delta 0,03$ (0,58 %) dari tahun sebelumnya.

2. Berdasarkan tabel 3.2 dan gambar 3.3 mencatat *equity on ratio* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tahun 2014 ROE 19,7 katagori rendah. Tahun 2015 ROE 17,7 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar $\Delta 2$ (10,16%) dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 ROE 9,55 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar $\Delta 8,15$ (46,05 %) dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 ROE 12,61 katagori rendah dan mengalami kenaikan sebesar $\Delta 3,06$ (32,05%) dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 ROE 10,61 katagori rendah dan mengalami penurunan sebesar $\Delta 2$ (15,87 %) dari tahun sebelumnya.

B. Saran

1. Perusahaan harus lebih memaksimal dan mengoptimalkan hutang yang telah diambil agar menjadi laba seperti yang diharapkan dan mempertanggung jawabkannya agar perusahaan tidak memiliki beban hutang yang tak terbayarkan hingga mengalami kebangkrutan karena hutang.
2. Investor diharapkan melakukan analisis terhadap kondisi perusahaan sebelum melakukan penanaman modal

atau pendanaan, baik analisis secara fundamental maupun secara teknikal. Analisis tersebut untuk menghindari terjadinya informasi asimetris (*asymmetric information*), sehingga investor bisa meramalkan profitabilitas perusahaan yang mereka investasika

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan. Ekonosia* : Yogyakarta.
- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BFEE* : Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan, Alfabeta* : Bandung.
- Ghozali, Iman. (2012) , *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Dipenorogo : Yogyakarta.
- Hanafi, Mahmud dan Abdul, Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN* : Yogyakarta.
- Horne, James C dan Jonh, M Wachowicz Jr, 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Salemba Empat* : Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada* : Jakarta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, Dan R&D*. PT Alfabeta : Bandung.
- Amalia, Firdhausya. 2019. *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha*

*Pada Perusahaan Barang
Konsumsi Yang Terdaftar DiBursa
Efek Indonesia.*

Merywati, Dunga. 2012. *Pengaruh
Utang Terhadap Laba Bersih*

*pada Perusahaan Properti & Real
Estate yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia.*

